

Penerapan Metode Tilawati dan Hypnoteaching Dalam Proses Pembelajaran Al-Quran di TPA Ali Adam Coper Ponorogo

Fibriana Miftahus Sa'adah

^{1,2,3)} Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo, Indonesia

* Correspondence e-mail: fibrianamiftahussaadah@gmail.com

Article history

Submitted: 2024/07/14; Revised: 2024/08/19; Accepted: 2024/10/08

Abstract

In the process of learning the Koran, teachers are also required to always be active and creative in applying learning methods. One learning method that attracts students' attention is tilawati, this method uses classical reading and listening. In this teaching method, it is combined with hypnoteaching. This research aims to determine the application of hypnoteaching and tilawati in the Al-Quran learning process at TPA ALI ADAM CoperJetis Ponorogo. This research uses a qualitative approach and the type of research used is descriptive research. There are three data collections, namely interviews, observation and documentation. The data analysis model used is Miles and Huberman which goes through three stages, namely data condensation, data presentation and conclusion drawing. The results of this research found that the application of tilawati and hypnoteaching in the Al-Quran learning process at TPA ALI ADAM Coper Jetis Ponorogo was carried out with a combination of the two which used two techniques, the first technique (tilawati) was classical which used the technique of the teacher reading the students listening, the teacher reading the students imitation, students and teacher read together (using props). In this technique, hypnoteaching is also applied in the form of (intention, pacing, leading, positive words, praise, modeling and comprehensive understanding of the material). The second technique is reading and listening (using a tilawati reading book). In this technique, hypno teaching is applied the same as the classical technique.

Keywords

Tilawati Method, Hypnoteaching, Al-Quran Learning



© 2024 by the authors. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di Indonesia telah melalui berbagai fase dan mengalami banyak perubahan sejak masa pra-kemerdekaan hingga saat ini, Menurut para pakar Pendidikan Agama Islam pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan

peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlaq mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.¹ perkembangan pendidikan tersebut bisa dilihat salah satunya dari kualitas guru dan metode pembelajarannya. Maksud dari guru yang berkualitas yaitu pendidik yang memiliki kemampuan dan karakteristik yang mendukung proses belajar-mengajar yang efektif. sedangkan metode yang berkualitas adalah pendekatan yang dirancang untuk memfasilitasi pemahaman, keterlibatan, dan pengembangan keterampilan siswa secara efektif. Hypnoteaching merupakan metode pengajaran yang menggabungkan teknik hipnosis dengan strategi pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan fokus dan pemahaman siswa dengan menciptakan suasana yang lebih kondusif untuk belajar. Dalam hypnoteaching, guru menggunakan sugesti, relaksasi, dan teknik visualisasi untuk membantu siswa mengingat informasi dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.² Dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar baik pengetahuan, keterampilan, dan sikap.³

Sama halnya dalam proses pembelajaran al-quran, Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk mengajarkan kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an. Pembelajaran ini tidak hanya mencakup keterampilan membaca huruf Arab, tetapi juga memperdalam pemahaman akan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an, hukum-hukum tajwid, serta penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁴ dalam metode pembelajaran Al-Quran salah satu metode yang populer dan sering digunakan oleh lembaga pendidikan adalah pembelajaran menggunakan metode tilawati, metode tilawati adalah salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang untuk membantu peserta didik membaca Al-Qur'an dengan **lancar, fasih**, dan sesuai dengan

¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010) cet.VI, 21

² Yustisia, *Hypnoteaching* (Jakarta: AR-RUZZ MEDIA,2021), 75

³ Jurnal Suryadi, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smk Negeri 1 Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin* (Mahasiswa Prodi IPI Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang, Tahun 2014), 12

⁴ Safaruddin Yahya, Kadarisman, *Pelatihan Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca al Quran* Melalui Metode Tahsin Qira'ah Pada Sivitas Akademika Universitas Muhammadiyah Buton, (Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023), 21720.

kaidah **tajwid** sejak awal pembelajaran yang didalam proses pembelajarannya menggunakan media alat peraga dan buku bacaan⁵

TPA Ali Adam merupakan TPA yang cukup populer di desa Coper kecamatan Jetis kabupaten Ponorogo yang mempunyai guru sebanyak 29 guru dan murid sebanyak 173 murid. Metode mengaji di TPA Ali-Adam menggunakan metode *tilawati*, yaitu salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sangat populer di Indonesia. Metode ini dirancang untuk membantu anak-anak maupun orang dewasa belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah tajwid yang menggunakan pendekatan seni agar lebih menyenangkan sehingga murid tidak merasa bosan.⁶ Kerena seorang guru dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran maka di TPA Ali-Adam para gurun memadukan metode *tilawati* dengan *hypnoteaching*, *hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran yang dalam penyampaian materi guru menggunakan bahasa-bahasa bawah sadar yang bisa menumbuhkan ketertarikan tersendiri kepada peserta didik.⁷ Dari perpaduan ini siswa lebih semangat dalam belajar al-quran karena merasa lebih mudah dan menyenangkan, orang tua siswa pun puas dengan TPA tersebut dibuktikan dengan selalu bertambahnya jumlah siswa pada setiap tahunnya dan seringnya mendapatkan juara dalam lomba baik di dalam kota maupun diluar kota. Dilansir dari latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan metode *tilawati* dan *hypnoteaching* dalam proses pembelajaran al-quran di TPA Ali Adam Coper Ponorogo.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau tulisan dari orang dan prilaku yang diamati. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial atau perilaku manusia dalam konteks tertentu. Penelitian ini tidak bertujuan untuk mengukur atau menghitung data secara statistik, tetapi lebih fokus pada eksplorasi makna, persepsi, dan pengalaman individu atau kelompok. Sedangkan jenis

⁵ Abdurrahim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010), 14

⁶ Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid* (Semarang: CV. PilarNusantara, 2020), 29.

⁷ Yustisia, 75.

penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif yaitu salah satu jenis metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu fenomena, situasi, atau peristiwa sebagaimana adanya. Penelitian ini tidak mencoba untuk mencari hubungan atau pengaruh antar variabel, melainkan hanya memaparkan atau mendeskripsikan apa yang terjadi. Penelitian deskriptif sering kali digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik suatu populasi atau fenomena, memberikan gambaran mendetail tentang topik penelitian, dan mengumpulkan informasi yang menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut.

Selain pengamat, peneliti juga sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data dan penganalisis data serta juga melaporkan hasil penelitian. Sebagai instrumen peneliti merupakan alat yang melibatkan langsung dari keseluruhan proses penelitian, sehingga validasi dan keabsahan data lebih terjamin kebenarannya. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah berupa alat rekam yang dapat mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data. Selain alat rekam, instrumen yang digunakan peneliti adalah wawancara. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai penerapan hypnoteaching dan metode tilawati dalam proses pembelajaran Al-Quran di TPA ALI ADAM Coper Jetis Ponorogo, dari hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa pengajar TPA Ali-Adam penerapan metode hypnoteaching dan tilawati dilaksanakan setiap hari tepatnya setiap pukul 15.30- 16.30. hypnoteaching adalah usaha menghipnosis atau mensugesti anak didik supaya menjadi lebih baik dan prestasinya meningkat.⁸ Sedangkan untuk metode tilawati adalah cara belajar membaca al-Quran dengan ciri khas menggunakan lagu *rash* dengan teknik klasikal dan baca simak.⁹ Daya pikat hipnosis bagi guru, terutama dalam konteks **hypnoteaching**, terletak pada potensinya untuk meningkatkan **kualitas pembelajaran**, menciptakan **suasana belajar yang kondusif**, dan memfasilitasi **pemahaman yang lebih baik** dari siswa. Hypnosis

⁸ Prima Vidya Asteria, *Penerapan Hypnoteaching dalam pembelajaran bermain peran* (Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik) Volume 2 Nomor 2 Tahun 2017). 151.

⁹ Siti Mutmainah, *penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-quran di MI Al-Falah Beran Ngawi* (skripsi: IAIN Wali Songo Semarang, 2011), 25.

dalam pengajaran bertujuan untuk menciptakan kondisi **sugesti positif** dan **relaksasi mental** sehingga siswa dapat lebih fokus dan mudah menerima materi pelajaran.¹⁰

Dalam proses pembelajarannya para guru melakukan perpaduan metode dengan tujuan agar peserta didik lebih maksimal dalam belajar al-quran, proses pembelajaran yang dikalukan sebagai berikut:

1. Dalam tilawati tahap pertama adalah klasikal, dalam klasikal ini guru sebelum melakukan proses pembelajaran harus mempersiapkan diri (niat) dan semangat karena kunci awal dalam melakukan kegiatan baik belajar maupun yang lain adalah pengaturan diri. Setelah itu mempersiapkan kesiapan siswa menyamakan tujuan dalam pembelajaran (pacing) siap dalam segi fisik maupun psikisnya, karena dalam klasikal jika kesiapan siswa maupun gurunya tidak maksimal maka proses penyampaiannya akan terhambat, berikutnya jika para siswa sudah siap maka guru bisa memulai pembelajaran secara klasikal (leading). Dalam klasikal ini memiliki 3 teknik (guru membaca murid mendengarkan, guru membaca murid menirukan, murid dan guru membaca bersama-sama) dalam teknik pertama guru sebagai modeling memberikan contoh (cara membaca yang tepat) selanjutnya untuk teknik ke dua dan ketika guru diharuskan untuk memberikan apresiasi berupa pujian untuk siswa yang sudah bisa membaca dan menirukan agar siswa lebih tertarik, semangat dan merasa dihargai dengan apa yang dilakukan.
2. Teknik baca simak, dalam teknik ini penerapannya hampir sama dengan teknik klasikal yang membedakan hanyalah guru disini lebih fokus terhadap anak karena berhadapan secara individu dan penerapan hpnoteachinya akan lebih maksimal.

Dengan perpaduan metode yang dilakukan oleh guru nemberikan dampak yang positif bagi peserta didik, dampak positif tersebut diantaranya:

1. Meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa
2. Mengurangi kecemasan dan stres
3. Meningkatkan pemahaman dan retensi

¹⁰ Ali Akbar Navis, *Hypnoteaching revolusi gaya mengajar untuk melejitkan prestasi siswa*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014) 130.

4. Membangun motivasi internal siswa
5. Memfasilitasi pembelajaran dengan pengalaman positif
6. Mengurangi konflik dan ketegangan dikelas.

KESIMPULAN

Penggabungan metode hypnoteaching dengan tilawati dalam proses pembelajaran yang dilakukan di TPA ALI ADAM sangat membantu peserta didik untuk lebih maksimal dalam menangkap materi yang diberikan. Pelaksanaan metode ini dengan cara 1). Teknik klasikal (kelompok) menggunakan alat peraga yang didalam proses pembelajarannya disertakan niat,pacing, leading,menggunakan kata positif, pujian, modeling dan penguasaan materi secara komperhensif. 2). Teknik baca simak (hadapan secara individu) yang menggunakan buku tilawati yang disini proses pembelajarannya juga dipadukan dengan hypnoteaching (adanya niat,pacing, leading,menggunakan kata positif, pujian, modeling dan penguasaan materi secara komperhensif). Dari perpaduan metode ini manfaat yang diperoleh siswa sangatlah banyak, sepihalknya konsentrasi meningkat, mengurangi kecemasan, lebih rileks dalam belajar.

REFERENSI

- Abdurrahim Hasan, dkk, 2010, Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Aini Nur, 2020, Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Aini Selfi yatul, Rasidi, 2021, Penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Quran anak usia dini di RA Darul Ulum Mani'an Majungan Pademawu Pamengkasan (Kiddo: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini;vol 2;No.1.
- Ali Muaffa dkk, 2018, Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, Surabaya: Pesantren AlQur'an Nurul Falah.
- Anggranti Wiwik, 2016, Penerapan metode pembelajaran baca-tulis al-quran studi deskriptif analitikdi SMP Negeri 2 Tenggarong, Jurnal Intelegensi, Volume I, Nomor 1, April.
- Ati Ega Rima, Shinta Kusuma, 2020, Menjadi guru hebat dengan hypnoteaching, Surabaya: Kata Pena.
- Hasan Abdurrahim, dkk, 2010, Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Hastutik Bayyinatur Rosyidah, 2023, Tesis Efektivitas metode tilawati terhadap peningkatan kemampuan membaca al-quran dan karakter disiplin santri TPA ALI ADAM. INSURI Ponorogo.
- Manna', A.-Q., 2006, Pengantar Studi Ilmu Al-Quran, terj. Mabahits fi 'Ulumil Qur'an. Cet. 1.

- Edited by R. E.-M. Aunur. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Moleong, lexy J, 2011, Metodologi penelitian kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasih Ahmad Munjin & Lilik Nur Kholidah, 2009, Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung: PT Refika Aditama.
- Navis Ali Akbar, 2014, Hypnoteaching revolusi gaya mengajar untuk melejitkan prestasi siswa, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Pailing Sepling, Rita Sari Dkk, 2023, Belajar dan Pembelajaran Sumatra Utara: PT Mifandi Mandiri Digital.
- Prima Vidya Asteria, 2017, Penerapan Hypnoteaching dalam pembelajaran bermain peran (Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik) Volume 2 Nomor 2 .
- Ramayulis, 2010, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Kalam Mulia, cet.VI.
- Siti Mutmainah, 2011, penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-quran di MI Al-Falah Beran Ngawi ,skripsi: IAIN Wali Songo Semarang.
- Suryadi, 2014, Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smk Negeri 1 Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin, Jurnal Mahasiswa Prodi IPI Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang.
- Yahya Safaruddin, 2023, Kadarisman, Pelatihan Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca al QuranMelalui Metode Tahsin Qira'ah Pada Sivitas Akademika Universitas Muhammadiyah Buton, Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 7Nomor.
- Yustisia, Hypnoteaching, 2021 Jakarta: AR-RUZZ MEDIA.